PANDANGAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH KOTA BANJARMASIN TENTANG HUKUM THREAD LIFT DALAM ISLAM

SKRIPSI

OLEH NOOR DIANA PERMATA SARI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2025 M / 1446 H

PANDANGAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH KOTA BANJARMASIN TENTANG HUKUM THREAD LIFT DALAM ISLAM

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Hukum

Oleh

Noor Diana Permata Sari

180102020406



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Diana Permata Sari

NIM : 180102020406

Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Kapuas, 01 Juni 2000

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

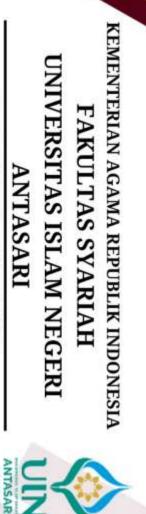
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Hukum Thread Lift Dalam Islam" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2025 Yang Membuat Pernyataan,

Noor Diana Permata Sari

SERTIFIKASI PLAGIASI DARI FAKULTAS



Nomor: B-2035/Un.14/III.2/PP.00.9/06/2025

https://www.turnitin.com/ , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh: Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web

: Noor Diana Permatasari 180102020406

Nama

: Perbandingan Mazhab

Prodi

: Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang

Hukum Thread Lift Dalam Islam

layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan. memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan

Banjarmasin, 25 Juni 2025 engetahui, etua Jurnal Fakultas Syariah

H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.ide-mall: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA

: NOOR DIANA PERMATA SARI

NIM

: 180102020406

JUDUL

: Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Kota

Banjarmasin Tentang Hukum *Thread Lift* Dalam Islam : Diana Rahmi, S.Ag, M.H

DOSEN

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	8 Mei 2025	Konsultasi Bab I	Perbaikan Judul, latar belakang, rumusan masalah ditambahkan metade argumentasi, alasang dasar hukum yang digunakan, persiapkan Pedoman Wawahcara, sesuajkan pendisan dengan pedoman	N.
2	9 mci 2025	Perbaikan dan ACC BAB I	Perhaiki footnote ACC Bab I	1/2
3	14 mei 2025	Konsultasi Bab II	masukan vortuk teor referensi disesvailago perbaikan Juan podu bab II dan judu sub bab dan sesvaikan susuwannya	V
4	16 mi	Perbaikan dan ACC BAB II	ACC BOD I	K
5	19 Mei 2025	Konsultasi Bab III	Perbaikan metadelogi bagian jewis & pende hatan ada bagian paragraf yang berulang	My Market
6	24 Wei 2025	Perbaikan dan ACC BAB III	ACC Bab III	W/e
7	22 Mci 2015	Konsultasi Bab IV (data)	Brat matrius hasil wawancara susun sesuai rumusan masalah	The state of the s

8	22 Mi 2029	Konsultasi Bab IV (analisis)	tambanean lesin bangan aventis & # yang mengeritkan & dengan teors bab II
9	26 mei 2025	Perbaikan dan ACC Bab IV	ACC Bal IV
10	28 mci 2019	Konsultasi Bab V	bening was &
11	2 Mci 2035	Perbaikan dan ACC Bab V	Acc bab V
12	4 Juni 2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	kelengkapan skripi di setiqui, arahan untuk pendaftaran Lidang Munogasyah

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan

Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Hukum

Thread Lift Dalam Islam

Ditulis oleh : Noor Diana Permata Sari N I M : 180102020406

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2024/2025

Tempat dan tanggal lahir : Kuala Kapuas, 01 Juni 2000

Alamat : Jl. Kapuas Seberang 1, Kelurahan Mambulau, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 5 Juni 2025

Pembimbing,

Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H. NIP 19720714 199803 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab

MERIAFakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,

Ust MIP 19750 08 200501 1 007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Hukum Thread Lift Dalam Islam", ditulis oleh Noor Diana Permata Sari 180102020406, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari

. Selasa

Tanggal

15 Juli 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 86,8

Dekan Fakultas Syariah

MTERIAN 40 Universitas Islam Negeri Antasari

Di Hj. Amelia Rahmaniah, M.H

NIP 197105191997032001

Tim Penguji

Nama

 Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum. (Ketua/Anggota)

Hj. Diana Rahmi, S. Ag., M. H (Anggota)

Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag, M.HI. (Anggota) Tanda Tangan

3.

ABSTRAK

Noor Diana Permata Sari. Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Hukum Thread Lift Dalam Islam, Skripsi, Pembimbing Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H., pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: *Thread Lift*, Hukum Islam, Pandangan Tokoh, Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah

Fenomena thread lift (tanam benang) sebagai metode perawatan kecantikan wajah semakin diminati di kalangan perempuan Muslimah, termasuk di Kota Banjarmasin. Prosedur ini menimbulkan persoalan hukum dalam Islam terkait larangan mengubah ciptaan Allah dan batasan berhias yang dibolehkan. Perbedaan metode istinbat hukum dan pendekatan antara Nahdlatul Ulama yang cenderung kontekstual dan Muhammadiyah yang tekstual menyebabkan beragamnya pandangan mengenai hukum thread lift. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin terhadap hukum thread lift dalam perspektif Islam, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dari metode argumentasi, alasan, dan dasar hukum yang digunakan.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris serta pendekatan komparatif. Data diperoleh melalui *field research* dengan teknik wawancara mendalam dengan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif untuk menemukan titik persamaan dan perbedaan pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin sepakat mengharamkan thread lift jika dilakukan semata-mata untuk kecantikan, Namun, perbedaan mencolok terletak pada 'illat kebolehannya tokoh Nahdlatul Ulama lebih fleksibel dengan mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan maslahat individu. Sementara tokoh Muhammadiyah menunjukkan sikap kehati-hatian dalam menetapkan kebolehan dimana hanya membolehkan dalam kondisi medis darurat seperti kecelakaan. Penelitian ini menunjukkan perbedaan pendekatan epistemologis dalam merespons suatu fenomena estetika modern berdasarkan prinsip maqāṣid alsyarī'ah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi umat Islam, khususnya perempuan Muslimah, untuk lebih bijak dalam menyikapi tindakan estetika medis seperti thread lift.

мото

"Meskipun terlambat beberapa langkah, setidaknya jangan berfikir untuk berhenti hingga mencapai garis akhir. Berdamai dengan proses adalah keharusan tapi berhenti bukan pilihan yang bisa diterima. Terus saja bergerak, sekecil apa pun, daripada diam selamanya."

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan meski tertatih. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa yang mengajarkan arti kesungguhan dan ketulusan.

Dengan penuh rasa terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan cinta tanpa batas untuk menunggu terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, kesabaran, bantuan baik secara materil maupun dukungan untuk menjaga mental agar supaya saya selalu kuat dalam menjalani semua proses kehidupan, serta kasih sayang yang tidak pernah habis.

Kepada adikku tersayang yang dengan doa dan dukungan yang tulus di setiap perjalanan, meskipun sering dalam diam, telah menjadi penyemangat yang tak terlihat namun dapat dirasakan.

Untuk keluarga besar yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan, semangat, dan keyakinan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Muhammad Ridho Setiawan, yang juga menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan ini. Terimakasi atas kesabaran, dorongan, serta semangat yang tak henti-hentinya diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga pada titik ini. Kehadiran dan bantuannya menjadi tempat saya untuk meredakan gelisah,

tempat diskusi serta menjadi salah satu kekuatan besar bagi saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

Kepada Sahabat saya Nisa Ade Kusuma yang juga mendukung dan menguatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun saling berjauhan tetapi dukungannya selalu hadir disetiap titik perjalanan panjang hidup saya.

Dan untuk teman-teman yang ikut membantu dan berproses bersama dalam mengurus administrasi maupun kepenulisan skripsi, yang tanpa pamrih meluangkan waktu dan tenaga demi tercapainya langkah demi langkah dalam proses ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	١	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	В	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	•
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	J	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	J	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	ىس	:	S	27.	ھ	:	Н
13.	ش	:	Sy	28.	٤	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
_	A	Fat <u>h</u> ah
_	I	Kasrah
<u>*</u>	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِيَوَانُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الرِيَوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
.َ ي	Ai	a dan i
٠	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
ٻِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan addīwān.

3. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (:) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah.

Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

4. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَه	Tharīqah
2.	الجُامِعَة الإِسلامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَة الْوُجُوْد	W <u>a</u> hda al-Wujūd

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi 'l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الحُرَكة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لاَإِلَهَ إِلاَّالله	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu'tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّة	al-mazhāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلاَع	hub al-istithlā'
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحُيَوَان	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin entang Hukum *Thread Lift* Dalam Islam", sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Prodi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., Rektor UIN Antasari Banjarmasin saat ini.
- Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.HI dan Bapak Miftah Faridh, SHI,
 MHI, selaku ketua dan sekretaris program studi Perbandingan Mazhab,
 Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Ibu Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H., selaku Dosen Pembina Akademik dan

Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berjasa dalam membimbing,

mengarahkan dan memberikan saran serta selalu sabar dan meluangkan

waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi hingga akhirnya

sampai pada tahap ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang

telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Seluruh Jajaran dan Narasumber baik dari Nahdlatul Ulama maupun

Muhammadiyah Kota Banjarmasin yang sudah memberikan izin untuk

melakukan riset serta meluangkan waktu dan kesempatan dalam

memberikan data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait.

Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya

tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah

pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 26 Juni 2025

Penulis,

Noor Diana Permata Sari

xvii

DAFTAR ISI

HALAN	IAN JUDUL	i
PERNY	ATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIF	TIKAT PLAGIASI DARI FAKULTAS	iii
	R BIMBINGAN SKRIPSI	
	ΓUJUAN SKRIPSI	
	SAHAN	
	AK	
	PERSEMBAHAN	
	IAN LITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA	
	PENGANTAR	
	R ISI	
DAFTA	R LAMPIRAN	xxi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	
	B. Rumusan Masalah	
	C. Tujuan Penelitian	
	D. Signifikan Penelitian	
	E. Definisi Operasional	
	F. Penelitian Terdahulu	
	G. Sistematika Penulisan	
BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG PANDANGAN, TOKOH NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH, DAN	
	HUKUM THREAD LIFT	18
	A. Pengertian Pandangan	17
	B. Pengertian Tokoh	
	C. Nahdlatul Ulama dan Karakteristik Pemikiran Keagamaanya	21
	1. Sejarah Nahdlatul Ulama	21

	ъ	2. Karakteristik Pemikiran Keagamaan Nahdlatul Ulama	
	D.	Muhammadiyah dan Karakteristik Pemikiran Keagamaanya	
		1. Sejarah Muhammadiyah	
	_	2. Karakteristik Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah	
	E.	Thread Lift dalam Estetika Medis dan Perfektif Hukum Islam	
		1. Pengertian Thread Lift	
		2. Proses dan Teknik Pelaksanaan <i>Thread Lift</i>	
		3. Tujuan dan Dampak <i>Thread Lift</i>	
	г	4. Persfektif Hukum Islam Terhadap Praktik <i>Thread Lift</i>	
		Konsep Perubahan Ciptaan Allah	
	G.	Batasan Perubahan dalam Islam : Dharurat, Hajat, dan Tabarruj	
		1. Dharurat (Darurat)	
		2. Hajat (Kebutuhan)	
		3. Tabarruj (Berhias Berlebihan)	
	Н.	Kaidah Fikih terkait Estetika Medis	
		1. Al-Darar Yuzal (kemudaratan harus dihilangkan)	
		2. Al-'Adah Muḥakkamah (kebiasaan dapat dijadikan pertimbang	gan
		hukum)	40
		3. Al-Masyaqqah Tajlib al-Taisir (Kesulitan Membawa	
		Kemudahan)	41
		4. Al-umuru bimaqasidiha (segala perkara dinilai berdasarkan	
		tujuannya)	42
		5. Al-Yaqin La Yazulu bi al-Syak (Keyakinan Tidak Dapat	
		Dihilangkan oleh Keraguan)	43
		6. Al-masyaqqatu tajlibu al-taysir (kesulitan mendatangkan	
		kemudahan)	
	I.	Pandangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap Prakt	
		Estetika	
		1. Pandangan Nahdlatul Ulama	
		2. Pandangan Muhammadiyah	47
BAB III	M	IETODE PENELITIAN	49
	A.	. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
		Lokasi Penelitian	
		Data dan Sumber Data	
		. Subjek dan Objek Penelitian	
		Teknik Pengumpulan Data	
		1. Wawancara	
		2. Dokumentasi	52
	F.	Teknik Pengolahan Data	52

BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	54
	A. Penyajian Data	52
	B. Analisis Data	78
	1. Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Ko	ota
	Banjarmasin terhadap Hukum Thread Lift	78
	2. Perbedaan dan Persamaan Pandangan Mengenai Hukum <i>Th</i>	
	Lift dalam Islam	
	a. Metode Argumentasi	
	b. Alasan yang digunakan	
	c. Dasar Hukum	
BAB V	PENUTUP	102
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran	
DAFTA	R PUSTAKA	
LAMPI	RAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	XXII
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	xxiv
Lampiran 3 Penetapan SK Pembimbing Skripsi	xxvi
Lampiran 4 Penetapan Jadwal Ujian Proposal	xxvii
Lampiran 5 Berita Acara Ujian Proposal	xxviii
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Riset Nahdlatul Ulama	xxix
Lampiran 7 Surat Selesai Riset Nahdlatul Ulama	XXX
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Riset Muhammadiyah	xxxi
Lampiran 9 Surat Selesai Riset Muhammadiyah	xxxii
Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	xxxiii
Lampiran 11 Sertifikat BTA	xxxiv
Lampiran 12 Sertifikat LKK	XXXV
Lampiran 13 Sertifikat Asrama	xxxvi
Lampiran 14 Keterangan SKK (Nilai Extra Kurikuler	
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	xxxix